

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam proses penelusuran untuk mengetahui penguatan pendidikan karakter terkait peningkatan ahklak mulia pada mahasiswa kebidanan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini berdasarkan kebutuhan penelitian dimana dalam pendekatan ini, penggunaan metode dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan berbagai pihak, akan sangat membantu kedalaman penelitian, baik jajaran pimpinan, dosen maupun mahasiswa selaku peserta didik.

Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter pada institusi kesehatan khususnya program studi kebidanan. Hasil temuan di lapangan, diharapkan bisa digunakan dalam menilai kualitas karakter mahasiswa dalam proses pembelajaran di institusi dan pada lahan praktik. Adapun indikator kualitas karakter yang diharapkan adalah mengintegrasikan enam sistem nilai melalui perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, baik dalam bidang akademik serta kegiatan non akademik. Mengacu pada teori Creswell, (2013), disebutkan bahwa edalaman dan detail data yang diteliti, selanjutnya akan dianalisa dengan cara interpretasi dan eksplorasi, hingga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam aspek tertentu berdasarkan sesuatu yang dipahami, sikap, atau perilaku responden.

2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Penelitian mengenai penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan ahklak mulia mahasiswa kebidanan untuk mengungkap kasus tertentu, seperti implementasi pendidikan karakter di institusi dalam kegiatan yang bersifat akademik dan non-akademik antara lain kegiatan mahasiswa di lingkungan institusi dalam belajar di kelas,

laboratorium serta lahan praktik dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. Sedangkan sifat penelitiannya seperti kata-kata yang berupa tertulis ataupun lisan dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pimpinan institusi, dosen dan mahasiswa dan perilaku mahasiswa yang dapat diamati melalui observasi. Menurut Sugiyono (2011), studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif di mana sekelompok orang dipelajari secara menyeluruh tentang program, kejadian, proses, aktivitas, atau kelompok.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk mengumpulkan data penelitian.

a. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara karena ingin menggali keterangan dan informasi yang lengkap tentang pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan STIKes Medistra Indonesia Kota Bekasi Dan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Kota Jakarta Pusat dalam kegiatan akademik dan non akademik serta dilahan praktik. Peneliti mewawancarai Ketua STIKES, Wakil Ketua I,II dan II serta Dosen dan Mahasiswa.

Tempat wawancara di lakukan di kampus, pertanyaan wawancara berdasarkan kisi-kisi penelitian dan pedoman wawancara yang disiapkan oleh peneliti mengenai penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan, sebelum melakukan wawancara peneliti mengajukan izin penelitian melalaui LPPM STIKES setelah mendapatkan izin untuk penelitian membuat janji untuk mewawancarai responden sesuai waktu yang disepakati.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi mengenai pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan STIKes Medistra Indonesia dan STIKes RSPAD Gatot Soebroto menggunakan pedoman observasi yang dibuat peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara fakta

mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan STIKes Medistra Indonesia Dan STIKes RSPAD Gatot Soebroto dalam kegiatan akademik dan non akademik serta lahan praktik yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulai mahasiswa kebidanan.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi yang dibuat oleh peneliti dalam melakukan dokumentasi kegiatan di institusi lokasi penelitian karena ingin mendapatkan dokumen- dokumen penting yang menyangkut pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa STIKes Medistra Indonesia Dan STIKes RSPAD Gatot Soebroto sehingga akan diperoleh data pendukung yang dapat memperkuat hasil wawancara.

d. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan teori. Triangulasi dengan sumber mengacu pada pengumpulan data dari berbagai sumber. Jika informasi yang diberikan oleh Ketua STIKES, Wakil Ketua I, II, dan III, serta mahasiswa, data dianggap absah. Tidak ada tujuan triangulasi untuk menemukan kebenaran tentang beberapa fenomena; sebaliknya, Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hasil penelitian. (Sugiyono, 2016)

Penelitian ini menggunakan triangulasi, yang mencakup triangulasi teori dan sumber data hasil penelitian sampai data lengkap divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan. Diharapkan teknik ini memenuhi konstruk penarikan kesimpulan, dan kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan sehingga peneliti dapat mencatatkan data secara menyeluruh. Oleh karena itu, diharapkan bahwa informasi yang dikumpulkan akan bermanfaat.

B. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kisi-Kisi Penelitian

Berikut adalah detail pokok muatan dalam kisi-kisi penelitian.

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Penelitian Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter
Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Mahasiswa Kebidanan

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Langkah Penelitian		
				OB	WW	DK
1.	Perencanaan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	1) Perumusan program dengan menentukan visi dan misi 2) Menentukan sasaran program 3) Menentukan strategi pencapaian program 4) Standar pengawasan	1. Direktur (A) 2. Wakil direktur (B) 3. Dosen (C) 4. Mahasiswa (D)		√ √ √ √	√ √ √ √
2.	Pengorganisasian penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	1) Pengelolaan sumber daya manusia 2) Struktur organisasi 3) Uraian tugas 4) Mekanisme Standar Operasional Prosedur (SOP)	1. Direktur (A) 2. Wakil direktur (B) 3. Dosen (C) 4. Mahasiswa (D)		√ √ √ √	√ √ √ √
3.	Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	1) Pemberian motivasi 2) Pembimbingan atau pembelajaran 3) Koordinasi 4) Komunikasi	1. Direktur (A) 2. Wakil direktur (B) 3. Dosen (C) 4. Mahasiswa (D)	√ √ √ √	√ √ √ √	√ √ √ √
4.	Pengawasan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	1) Teknik pengawasan program 2) Analisis hasil pengawasan program 3) Tindak lanjut pengawasan program	1. Direktur (A) 2. Wakil direktur (B) 3. Dosen (C) 4. Mahasiswa (D)		√ √ √ √	√ √ √ √
5	Masalah penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia	1) SDM 2) Saprass 3) Biaya	1. Direktur (A) 2. Wakil direktur (B) 3. Dosen (C) 4. Mahasiswa (D)		√ √ √ √	√ √ √ √

	mahasiswa kebidanan					
6	Solusi penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	1) Solusi SDM 2) Solusi Sapras 3) Solusi Biaya	1. Direktur (A) 2. Wakil direktur (B) 3. Dosen (C) 4. Mahasiswa (D)		√ √ √ √	√ √ √ √
7	Dampak penguatan pendidikan karakter terhadap peningkatan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	1) Akhlak terhadap tuhan 2) Akhlak terhadap orang tua 3) Akhlak terhadap lingkungan 4) Akhlak terhadap sesama manusia	1. Direktur (A) 2. Wakil direktur (B) 3. Dosen (C) 4. Mahasiswa (D)		√ √ √ √	√ √ √ √

Ket : OB (Observasi), WW (Wawancara), DK (Dokumentasi)

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No.	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Perencanaan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	Bagaimana merumuskan program dengan menentukan visi dan misi penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia Mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana menentukan sasaran program penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana menentukan strategi pencapaian program penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana menentukan standar pengawasan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
2	Pengorganisasian penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mahasiswa kebidanan	Bagaimana pengelolaan sumber daya manusia penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana menyusun struktur organisasi penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana menyusun uraian tugas penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana menyusun mekanisme standar operasional prosedur (SOP) penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	

3	Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	Bagaimana cara pemberian motivasi penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana melakukan koordinasi penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana melakukan komunikasi penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
4	Pengawasan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	Apa teknik pengawasan program penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana analisis hasil pengawasan program penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Apa tindak lanjut pengawasan program penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
5	Masalah penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	Bagaimana hambatan SDM dalam penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana hambatan Saprasi dalam penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Bagaimana hambatan biaya dalam penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
6	Solusi penguatan pendidikan karakter dalam Meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	Apa solusi hambatan SDM dalam penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Apa solusi hambatan Saprasi dalam penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
		Apa solusi hambatan biaya dalam penguatan pendidikan Karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan ?	
7	Dampak penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan	Apa dampak penguatan pendidikan karakter terhadap peningkatan akhlak mulia mahasiswa kebidanan terhadap Allah Swt ?	
		Apa dampak penguatan pendidikan karakter terhadap peningkatan akhlak mulia mahasiswa kebidanan terhadap orangtua ?	
		Apa dampak penguatan pendidikan karakter terhadap peningkatan akhlak mulia mahasiswa kebidanan terhadap lingkungan ?	

		Apa dampak penguatan pendidikan karakter terhadap peningkatan akhlak mulia mahasiswa kebidanan terhadap sesama ?	
--	--	--	--

3. Pedoman Observasi

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No	Kegiatan yang diobservasi	Hasil Observasi
1	Lingkungan luar kampus	
2	Kondisi ruang belajar	
3	Sarana ibadah	
4	Proses pembelajaran di kelas	
5	Proses pembelajaran di luar kelas (praktik klinik)	
6	Kegiatan kemahasiswaan	
7	Sarana Pembimbing Akademik (PA)	
8	Proses sholat Dhuha	
9	Proses bakti sosial	
10	Proses pembinaan karakter oleh dosen	
11	Kondisi kotak saran	
12	Proses pelaksanaan doa bersama	
13	Proses pemberian sanksi dan reward	

4. Pedoman Studi Dokumentasi

**Tabel 3.4
Studi Dokumentasi**

No	Dokumen yang dibutuhkan	Hasil Dokumentasi
1	Dokumen program penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia	
2	Dokumen rapat penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia	
3	Dokumen struktur organisasi kampus	
4	Dokumen visi dan misi	
5	Dokumen tujuan institusi	
6	Dokumen SOP penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia	
7	Dokumen tenaga Pendidik	
8	Dokumen kegiatan Penelitian	
9	Dokumen SK penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia	
10	Dokumen tupoksi penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia	

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di STIKes Medistra Indonesia Kota Bekasi dan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Kota Jakarta Pusat.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ketua STIKes, wakil Ketua I,II,III, Kaprodi kebidanan dan Mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia kota Bekasi dan STIKes RSPAD Gatot Soebroto kota Jakarta Pusat.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah manajemen penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan di STIKes Medistra Indonesia kota Bekasi dan STIKes RSPAD Gatot Soebroto kota Jakarta Pusat.

D. Prosedur Pengumpulan Data.

Penelitian ini mengumpulkan data dalam beberapa tahap, menurut Nasution (2003:33): (1) tahap orientasi; (2) tahap eksplorasi; dan (3) tahap pengecekan member chek.

1. Tahap Orientasi

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mencapai tahap orientasi. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendapatkan data informasi yang luas tentang hal-hal umum yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter untuk meningkatkan moralitas mahasiswa kebidanan. Pada saat ini, penulis berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan ketua STIKES, Wakil Ketua I, II, dan II, serta mahasiswa kebidanan.

Tujuan orientasi untuk menemukan masalah dengan melihat langsung ke lokasi penelitian atau lahan praktik mahasiswa kebidanan dan berbicara dengan pihak-pihak yang terkait seperti Ketua STIKES, Wakil Ketua I, II, dan III, serta mahasiswa kebidanan. juga melalui penelitian kepustakaan institusi kesehatan prodi kebidanan. Selanjutnya, penulis menetapkan subjek penelitian, mencari dan menetapkan instrumen penelitian, dan menetapkan teknik analisis data.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi dalam mengumpulkan data kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan di institusi yang berhubungan dengan fokus masalah penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulai mahasiswa kebidanan. Informasi yang dikumpulkan sekarang tidak lagi terbuka, tetapi lebih sistematis dan terstruktur. Prinsip penelitian kualitatif adalah tujuan pengumpulan data: untuk memahami bagaimana peristiwa manusia terjadi dalam konteks tertentu. Dengan demikian, interpretasi interaksi, perilaku, dan peristiwa menghasilkan pemahaman yang dihasilkan.

Dalam rangkaian wawancara dengan Ketua STIKES, Wakil ketua I, II dan III serta mahasiswa kebidanan. Pertanyaan yang diajukan kepada responden sesuai dengan pedoman wawancara, sehingga observasi dilakukan secara terarah, terfokus, intensif, dan spesifik. yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan di lingkungan institusi dan lahan praktik dengan tujuan untuk memberi jawaban yang komprehensif, spesifik, dan luas. Penulis membuat catatan lapangan berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan teliti, rinci, selektif, dan sistematis untuk mengamati perilaku lingkungan institusi dan lahan praktik. Untuk menggambarkan dan menspesifikasikan data yang diperoleh, kegiatan eksplorasi dilakukan selama tahap orientasi. Ini dilakukan untuk membuat data yang dikumpulkan pada tahap berikutnya lebih rinci dan berkonsentrasi pada aspek yang diperlukan untuk menganalisis masalah penelitian.

3. Tahap Member Check

Tahap dalam Member check dilakukan untuk memastikan bahwa data dari lokasi penelitian benar baik dari STIKES Medistra Indonesia maupun STIKES RSPAD Gatot Soebroto, sehingga data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan dibenarkan oleh sumber data atau informan lain. Tiga metode digunakan untuk memverifikasi data ini;

- 1) Memverifikasi kembali semua data yang dikumpulkan dari penelitian dari STIKES Medistra Indonesia dan STIKES RSPAD Gatot Soebroto. Semua data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dievaluasi

secara menyeluruh untuk memberikan keterangan yang jelas dan faktual. 2) Memverifikasi kembali semua sumber data yang digunakan untuk menghasilkan hasil penelitian

- 2) Meminta data sumber dari STIKES Medistra Indonesia dan STIKES RSPAD Gatot Soebroto untuk hasil koreksi yang dicatat dari observasi. Data ini kemudian dikonfirmasi, dan semua hasil koreksi di pilah sesuai dengan data kisi-kisi penelitian tentang penguatan pendidikan karakter ahklak mulia mahasiswa kebidanan yang diperlukan untuk penulisan.
- 3) Melakukan triangulasi untuk memastikan bahwa informasi atau data yang dikumpulkan peneliti dari STIKES Medistra Indonesia dan STIKES RSPAD Gatot Soebroto benar. Ini akan mengurangi bias yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan dan analisis data. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dirangkum dan dibahas dengan sumber data lain untuk memastikan kebenarannya.

Tahapan-tahapan penelitian di atas membentuk sebuah alur penelitian terdiri dari tahapan-tahapan penelitian yang disebutkan di atas. Jalan penelitian ini dibuat sebagai panduan awal untuk penelitian, dan akan berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Prosedur penelitian kualitatif dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan. Peneliti akan mengumpulkan data melalui langkah-langkah berikut :

- 1) Merumuskan masalah sebagai fokus penelitian
- 2) Mengumpulkan data di lapangan
- 3) Menganalisis data
- 4) Merumuskan hasil studi
- 5) Menyusun rekomendasi untuk pembuatan keputusan

E. Analisis Data

Analisa data sangat penting untuk mencatat secara menyeluruh dan rinci semua analisis data yang dilakukan peneliti dilapangan. Mereduksi data dengan mencari topik dan pola sesuai dengan tujuan penelitian, merangkum, emfokuskan dan memilih bagian penting. Dengan demikian maka data yang telah direkduksi akan memberikan gambaran data yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk

mengumpulkan dan mencari lebih lanjut jika diperlukan. Untuk mengurangi data, peralatan elektronik seperti Laptop dan HP digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan Ketua STIKES, Wakil Ketua I, II, dan III, serta Ketua Program Studi Kebidanan dan mahasiswa. Hasil wawancara dengan responden dikodekan sesuai dengan pedoman penelitian.

Langkah berikutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk dalam penelitian kualitatif, seperti tabel, grafik, pie chart, pictogram, dll. Mereka disusun dan diorganisir dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini, data disajikan dengan teks naratif.

Penarikan kesimpulan, atau verifikasi, adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Masalah dan rumusan penelitian kualitatif hanyalah sementara dan akan berubah selama peneliti bekerja di lapangan. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara, dan kesimpulan tersebut akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, rumusan masalah awal dapat dipengaruhi oleh hasil penelitian kualitatif.

Kesimpulan penelitian kualitatif ini berkaitan dengan pengautan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan di lingkungan institusi dan lahan praktik serta tatacara dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada pasien.

F. Keabsahan Data Hasil Penelitian

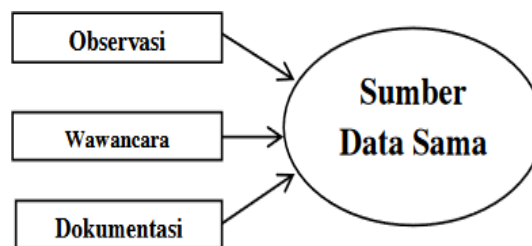
Teknik pemeriksaan keabsahan data menunjukkan seberapa percaya data penelitian dapat dipercaya, menurut Sugiyono (2015: 92). Dalam penelitian ini, uji kredibilitas (credibility), transferabilitas (transferability), dependabilitas (dependability), dan terakhir, uji obyektivitas (confirmability) digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari penelitian kualitatif adalah valid..

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas menilai kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266), menurut Moleong (2016: 324). Pertama, itu menunjukkan

tingkat kepercayaan hasil penemuan kita dengan menerapkan teknik kepercayaan (Prastowo, 2012: 266). Fungsi kedua adalah untuk menunjukkan tingkat kepercayaan hasil penemuan kita dengan membuktikan fakta-fakta yang diteliti.

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas (credibility) penelitian dengan memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang berbeda dari data sebelumnya untuk pengecekan data. Teknik ini biasanya disebut sebagai triangulasi sebagai pembandingan data. Teknik triangulasi ini menggabungkan berbagai sumber data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari lokasi penelitian di STIKES Meditra Indonesia dan STIKES RSPAD Gatot Soebroto dan teknik pengumpulan data yang ada untuk memeriksa keabsahan data.



Gambar 3.1
Triangulasi Data (Sugiyono, 2015 : 331)

triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu. Metode ini digunakan untuk membandingkan data observasi dan wawancara dari STIKES Meditra Indonesia dan STIKES RSPAD Gatot Soebroto. Fokus penelitian adalah untuk membandingkan apa yang dilakukan responden dengan apa yang mereka katakan dalam wawancara, yang konsisten dan didukung oleh foto dan data dokumentasi lainnya, seperti jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, dan teori-teori yang relevan.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas, juga dikenal sebagai "uji transferabilitas", adalah metode pengujian validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2015: 376). Uji ini dapat menunjukkan seberapa tepat atau relevan hasil penelitian dengan populasi yang diambil menggunakan metode sampel. Hasil penelitian tentang

penggunaan manajemen penguatan pendidikan karakter untuk meningkatkan etika mahasiswa kebidanan akan diuraikan secara rinci, jelas, dan sistematis oleh peneliti. Dalam uji tranferabilitas persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks antara pengirim dan penerima, penelitian ini akan digunakan. Tujuan dari penjelasan ini adalah agar penelitian ini lebih mudah dipahami oleh orang lain. Hasil penelitian juga dapat digunakan pada STIKES Medistra Indonesia dan STIKES Indonesia.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas atau uji dependabilitas sering disebut sebagai reliabilitas. Ini dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan melakukan audit proses penelitian secara keseluruhan. Menurut Rastowo (2012: 274). Proses penelitian secara keseluruhan diaudit untuk menilai dependabilitas. Pada penelitian berikutnya, peneliti akan bertanya kepada pembimbing tentang metode dan kemudian pembimbing akan mengevaluasi proses penelitian secara keseluruhan. Peneliti akan berkonsultasi dengan pembimbing di STIKES Medistra Indonesia dan STIKES RSPAD Gatot Soebroto untuk menghindari kesalahan dalam penyampaian hasil dan prosedur penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

uji konfirmabilitas untuk menguji objektivitas. Sugiyono (2015: 377) menyatakan bahwa penelitian dapat dianggap objektif hanya jika seluruh populasi setuju dengannya. Uji konfirmabilitas adalah pengujian hasil penelitian yang terkait dengan proses penelitian. Di STIKes Medistra Indonesia dan STIKes RSPAD Gatot Soebrotodi, peneliti akan menyelidiki teknik data yang digunakan untuk meningkatkan moral mahasiswa kebidanan. Empat cara untuk melakukan uji konfirmabilitas adalah sebagai berikut: meningkatkan ketekunan; triangulasi dan triangulasi sumber; berbicara dengan teman sejawat; menggunakan bahan referensi.